

Hubungan Penggunaan Pelembap Mengandung *Hyaluronic Acid* Terhadap Kejadian Akne Vulgaris: Studi Observasional Analitik pada Mahasiswi Kedokteran Universitas Diponegoro

Putu Valera Arinda Sarwa¹, Puguh Riyanto^{2*}, Buwono Puruhito², Widyawati²

¹ Program Studi Kedokteran, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro

² Bagian Ilmu Dermatologi, Venereologi, dan Estetika, Fakultas Kedokteran, Universitas Diponegoro
Jl. Prof. Mr. Sunario, Tembalang, Semarang 50275, Telephone: 02476928010

*Corresponding author's Email: puguhungaran@gmail.com

ABSTRAK

Latar belakang: Akne vulgaris adalah peradangan pilosebacea ditandai munculnya komedo, papul, pustul, nodul, atau kista, dengan prevalensi 80–85% di Indonesia pada remaja dan dewasa muda. Gangguan fungsi *skin barrier*, rendahnya kadar asam linoleat, serta peningkatan *transepidermal water loss* memicu inflamasi folikuler dan mendukung pembentukan lesi. Penggunaan pelembap mengandung *hyaluronic acid* (HA) dinilai dapat menjaga hidrasi dan menurunkan inflamasi. Namun, bukti ilmiah mengenai hubungan frekuensi dan durasi penggunaan pelembap mengandung HA terhadap kejadian akne vulgaris, khususnya pada mahasiswi kedokteran dengan stres akademik dan pola tidur tidak teratur, masih terbatas.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara frekuensi dan durasi penggunaan pelembap mengandung *hyaluronic acid* dengan kejadian akne vulgaris pada mahasiswi kedokteran Universitas Diponegoro.

Metode: Penelitian ini merupakan studi *cross-sectional* pada 47 mahasiswi Kedokteran Universitas Diponegoro angkatan 2022–2023 yang memakai pelembap mengandung *hyaluronic acid* minimal sekali sehari selama ≥ 2 minggu terakhir. Data diperoleh melalui kuesioner dan dokumentasi foto wajah yang dinilai oleh peneliti serta dikonfirmasi oleh dokter spesialis kulit dan kelamin. Analisis hubungan dilakukan dengan uji *Chi-Square* dengan nilai $p < 0,05$ dianggap signifikan secara statistik.

Hasil: Analisis *Chi-Square* menunjukkan tidak terdapat hubungan antara penggunaan, frekuensi, dan durasi penggunaan pelembap mengandung *hyaluronic acid* terhadap kejadian akne vulgaris pada mahasiswi kedokteran Universitas Diponegoro.

Kesimpulan: Penggunaan, frekuensi, dan durasi pelembap mengandung HA tidak berhubungan signifikan dengan akne vulgaris pada mahasiswi kedokteran Universitas Diponegoro ($p > 0,05$).

Kata kunci: Akne vulgaris, *hyaluronic acid*, pelembap wajah, frekuensi penggunaan, durasi penggunaan, mahasiswi kedokteran.